

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil jam kerja yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa dalam rumah tangga petani padi sawah terjadi ketidakadilan gender. Jam kerja yang dicurahkan perempuan lebih tinggi daripada jam kerja laki-laki. Karena pada kegiatan reproduktif perempuan hanya dibantu mengantar anak sekolah dan mengumpulkan kayu bakar saja, untuk kegiatan reproduktif lainnya seperti berbelanja ke pasar, memasak, membersihkan rumah, mencuci, mengawasi anak belajarnya dikerjakan perempuan. Perempuan berperan dalam kegiatan reproduktif sebagaimana kodratnya sebagai perempuan, kegiatan produktif yaitu mencari uang untuk menambah penghasilan keluarga dan tanpa mau meninggalkan kegiatan sosial budaya dalam masyarakat. Ketidakadilan antara perempuan dan laki-laki terlihat dalam waktu mencari nafkah yaitu bekerja menghasilkan uang dalam menambah pendapatan keluarga, jam kerja perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki.
2. Pendapatan rata-rata rumah tangga petani padi sawah adalah Rp. 4.555.685/bulan. Kontribusi pendapatan laki-laki yaitu 54,11% sedangkan perempuan yaitu 45,89%. Kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan rumah tangga petani tergolong sedang, sehingga dapat membantu perkonomian rumah tangga.

B. Saran

1. Dengan melihat banyaknya waktu kosong laki-laki, sebaiknya pemerintah mengadakan program padat karya agar laki-laki memiliki pekerjaan dan memanfaatkan waktu untuk kegiatan produktif

2. Dengan melihat waktu yang dicurahkan perempuan untuk kegiatan produktif lebih tinggi sebaiknya disesuaikan tingkat pengupahan disektor non usahatani

